

ABSTRAK

Fokus utama penelitian ini adalah Pengaruh Motivasi Dan Kompetensi Mengajar Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 245 Jakarta

Penelitian menggunakan Pendekatan kuantitatif dan teknik pengumpulan data berupa kuesioner dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda dan untuk menguji seberapa besar pengaruhnya dengan menggunakan uji t untuk mengetahui secara parsial variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y dan uji F untuk mengetahui secara simultan variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y.

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa:

1. Dari pengujian hipotesis dengan bantuan program *Software SPSS versi 21 for Window* terhadap variabel motivasi diperoleh $t_{hitung} 6.493 > t_{tabel} 1,999$ (interpolasi), maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Motivasi (X_1) terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa (Y) di SMP Negeri 245 Jakarta.
2. Hubungan antara Motivasi dengan Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 245 Jakarta memiliki nilai *pearson correlation* adalah 0,602, maka tingkat keeratan koefisien korelasinya adalah **kuat**. Sebab, nilai 0,602 berada pada interval 0,600 – 0,799
3. Dari pengujian hipotesis terhadap variabel X2 dengan bantuan program *Software SPSS versi 21 for Window* pada taraf signifikan 5% diperoleh $t_{hitung} 8.741 > t_{tabel} 1,999$ (interpolasi), maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara parsial terdapat pengaruh positif yang signifikan variabel Kompetensi Mengajar Guru terhadap variabel Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 245 Jakarta. Besar pengaruhnya (r^2) adalah 0.508, berarti variabel Kompetensi Mengajar Guru memberikan pengaruh terhadap Peningkatan sebesar 50,8%.
4. Hubungan antara Kompetensi Mengajar Guru dengan Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 245 Jakarta memiliki nilai *pearson correlation* adalah 0,713, maka tingkat keeratan koefisien korelasinya adalah kuat. Sebab, nilai 0,713 berada pada interval 0,600 – 0,799.
5. Dari pengujian hipotesis Pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y berdasarkan tabel anova pada taraf signifikan 5% diperoleh $F_{hitung} 42.699 > F_{tabel} 3,13$ maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel Motivasi (X_1) dan Kompetensi Mengajar Guru (X_2) terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 245 Jakarta (Y)
6. Hubungan antara Motivasi dan Kompetensi Mengajar Guru dengan Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 245 Jakarta memiliki nilai *pearson correlation* adalah 0,659, maka tingkat keeratan koefisien korelasinya adalah **kuat**. Sebab, nilai 0,659 berada interval 0,600 – 0,799.